

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah studi kasus. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif yakni data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mendapatkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diraih dengan cara/prosedur statistik atau cara lain dari kuantitatif.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif dilakukan untuk mencari informasi dampak strategi pemberdayaan, kendala dan solusi BUMDes Kembang Jati dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Jatiprahu, Kecamatan Karang, Kabupaten Trenggalek.

Sedangkan jenis penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi yang nantinya dapat dipelajari atau ditarik dalam sebuah kasus. Dan dari kasus tersebut akan diperoleh sebuah pengetahuan lebih lanjut serta mendalam secara ilmiah. Seperti penelitian ini yang akan dilakukan untuk memperoleh informasi yang benar-benar sesuai

---

<sup>1</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2017), hal. 14

dengan kondisi *real* dilapangan. Informasi tersebut diperoleh dari sebuah kasus yang terjadi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan data selain data dari penghitungan atau statistik. Dan data yang dipakai biasanya berupa gambar, kalimat, data. Format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan makna di balik suatu fenomena. Sedangkan jenis penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk meneliti fenomena yang terjadi secara alamiah, holistik dan mendalam. Secara alamiah dimana dalam memperoleh data dilakukan dalam konteks kehidupan nyata. Holistik artinya peneliti mendapatkan informasi secara komprehensif sehingga tidak meninggalkan informasi yang tersisa. Sedangkan mendalam artinya tidak hanya saja mengetahui makna tersurat tapi juga tersirat.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *Field Research* yang mengambil lokasi di BUMDes Kembang Jati di Desa Jatiprahu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Trenggalek. Peneliti memilih lokasi di BUMDes Kembang Jati karena dari sekian BUMDes yang ada di Trenggalek BUMDes Kembang Jati yang memiliki empat unit usaha. Selain itu BUMDes Kembang Jati juga sempat vakum beberapa tahun. Dan disana akan dilakukan penelitian terkait pemberdayaan BUMDes dan juga unit-unit usaha yang dikelola.

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama<sup>2</sup>. Karena peneliliti akan benar-benar hadir untuk melakukan observasi dilapangan. Karena tanpa kehadiran peneliti, maka penelitian yang dilakukan tidak akan benar-benar berjalan. Bahkan akan menghasilkan data yang bias bahkan tidak valid. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti adalah instrument kunci dalam mengungkapkan dan pengumpulan data. Agar peneliti dapat mengamati subjek secara langsung sehingga data-data yang didapat benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dengan subjek.

Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini akan terjun langsung ke lokasi BUMDes Kembang Jati yang terletak di Desa Jatiprahu Kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dan disana peneliti akan mencari data dengan cara *survey* di BUMDes Kembang Jati untuk melihat kondisinya. Melihat data – data letak geografis desa Jatiprahu dan sejarah BUMDes Kembang Jati. Selain itu juga melakukan wawancara dengan tiga *key informan*, yaitu Bapak Slamet selaku Kepala Desa, Bapak Sunu selaku Ketua Bumdes, dan nasabah simpan pinjam selaku konsumen/peserta BUMDes.

---

<sup>2</sup> Moleong J.Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 9

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### a. Data hasil wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Kembang Jati yang berada di desa Jatiprahu, Kecamatan Karang, Kabupaten Trenggalek. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti sebelumnya. Jumlah yang diwawacara sebanyak tiga orang. Dan jika dari tiga orang belum mendapatkan hasil yang sama maka akan dicari lagi sampai benar-benar jawaban sama.

#### b. Data dari pengamatan

Catatan yang diperoleh melalui pengamatan pada objek penelitian dilakukan secara langsung dan tertulis yang berkaitan dengan pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Kembang Jati.

### 2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer, yaitu data yang didapat dengan wawancara langsung.

Data dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti. Data primer juga disebut data asli atau baru. Wawancara dilakukan dengan

Kepala Desa, Ketua BUMDes, dan warga masyarakat yang menjadi nasabah/konsumen di unit usaha BUMDes

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada seperti buku, artikel, jurnal, peraturan-peraturan yang tertulis dan dokumen pendukung lain yang terkait dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam hal ini adalah sejarah, visi misi dan strategi pemberdayaan BUMDes Kembang Jati dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Jatiprahu Kecamatan Karang Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini akan digunakan pemilihan informan sebagai sumber data yang ditunjuk berdasarkan menguasai permasalahan, memiliki data yang terkait dengan penelitian, dan bersedia memberikan data dan informasi yang lengkap dan terpercaya.

Informan ditentukan dengan *snowball sampling*, yaitu penentuan informan ditentukan informan sebelumnya. Dan pencarian informan akan dihentikan jika informasi sudah memadai. Yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Kepala Desa, Pengelola BUMDes, dan warga masyarakat di Desa Jatiprahu Kecamatan Karang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana keadaan lapangan dengan pengamatan BUMDes Kembang Jati. Tujuannya untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan yang sebenarnya pada lokasi penelitian. Penelitian dilakukan dengan observasi untuk mengamati strategi pemberdayaan BUMDes Kembang Jati, dampak strategi pemberdayaan BUMDes Kembang Jati terhadap perekonomian Islam dan juga kendala serta solusi dalam strategi pemberdayaan BUMDes Kembang Jati. Selain itu juga tentang sejarah BUMDes Kembang Jati serta visi dan misi BUMDes Kembang Jati.

### b. Wawancara Mendalam (Indepth Interview)

Wawancara dalam penelitian kualitatif pada umumnya wawancara tidak dilakukan secara struktur ketat. Wawancara dilakukan dengan yang mengarah pada kedalaman informasi serta dilakukan dengan cara tidak secara formal struktur. Wawancara mendalam dapat dilakukan pada waktu kondisi konteks yang dianggap paling tepat guna mendapat data yang rinci, jujur dan mendalam<sup>3</sup>. Dalam penelitian kualitatif sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam.

Wawancara ini langsung dilakukan dengan informan dengan pertanyaan terbuka. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam berupa

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 58-59

pengalaman, pendapat, perasaan, dan pengetahuan *key* informan dan informan tentang strategi pemberdayaan BUMDes Kembang Jati.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia, catatan harian, laporan, foto, serta data yang tersimpan pada website. Dengan metode ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data tertulis laporan naskah kearsipan ataupun data-data gambar yang ada di BUMDes Kembang Jati Trenggalek.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Referensi
<b>Strategi</b>	1. Strategi yang dirumuskan harus konsisten dengan situasi yang dihadapi organisasi	Menurut Siagian dalam jurnal Bayu Gumelar <sup>4</sup>
	2. Strategi harus memperhitungkan secara realistis kemampuan suatu organisasi dalam menyediakan berbagai daya, sarana, prasarana dan dana untuk mengoperasikan strategi	
	3. Strategi yang ditentukan dilakukan secara optimal	
<b>Pemberdayaan</b>	1. Penyesuaian diri	Ambar Teguh Sulistiyani <sup>5</sup>
	2. Menambah kemampuan	
	3. Meningkatkan kreatifitas	

<sup>4</sup>Bayu Gumelar, Ratih Nur Pratiwi dan Riyanto, “Strategi Pengembangan Industri Kecil Kripik Tempe Di Desa Karangtengah Prandon Kabupaten Ngawi (Studi Pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Ngawi)”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3, No. 1, 201

<sup>5</sup> Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), hal. 83

<b>Perekonomian Masyarakat</b>	1. Menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang	Ismail Humaidi <sup>6</sup>
	2. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat tersebut.	
	3. Mengembangkan ekonomi rakyat juga berarti melindungi masyarakat dan mencegah persaingan yang tidak seimbang	
<b>Dampak adanya strategi pemberdayaan BUMDes</b>	1. Dampak positif	Imam Nawawi dkk <sup>7</sup>
	2. Dampak negatif	
<b>Kendala Dan solusi pemberdayaan</b>	1. Pengetahuan	Ambar Teguh Sulistiyani <sup>8</sup>
	2. Pola pikir	
	3. Praktik	

## F. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara, dan dokumen pribadi. Analisis disusun sistematis,

<sup>6</sup>Ismail Humaidi, "Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi Terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kecil di Desa Tutul Kecamatan Balong Kabupaten Jember Jawa Timur", *Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam*, 2015

<sup>7</sup> Imam Naawi dkk, "Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya", *Jurnal Societas*, Vol 5. No 2.

<sup>8</sup> Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004)

dijabarkan, dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis model interaktif milik Miles dan Huberman.

### 1. *Data Reduction*

Mereduksi berarti merangkum, kemudian memilih data, dan pada akhirnya memfokuskan. Dalam reduksi data proses berfikir sensitif dilakukan dan memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman pengetahuan atau awasan. Data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumentasi dari objek BUMDes Kembang Jati dikumpulkan, dirangkum, dan disesuaikan dengan fokus penelitian.

### 2. *Data Display*

Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif<sup>9</sup>. Sehingga nantinya data akan disajikan dalam bentuk naratif. Menampilkan data atau memaparkan data yang sudah didapatkan dari hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan. Mendisplay data dapat mempermudah dalam memahami hal apa yang terjadi, mengetahui strategi pemberdayaan BUMDes. Data yang sudah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dirangkum untuk dipahami lebih dalam untuk mendapatkan kesimpulan.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Alfabeta: Bandung, 2015), hal. 408

### 3. *Concluding Drawing/Verification*

Catatan yang diperoleh dari berbagai sumber dan dari observasi disimpulkan dan juga disesuaikan dengan fokus penelitian. Setelah data hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk naratif dan dipelajari lebih dalam maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian di BUMDes Kembang Jati. Kesimpulan awal dalam penelitian akan bersifat sementara jika tidak disertai atau didukung bukti yang kuat. Namun jika didukung dengan bukti yang kuat maka kesimpulan bersifat kredibel. Selain itu kesimpulan diharapkan memberikan sebuah jawaban atas rumusan masalah dan memberikan temuan baru.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengujian keabsahan menurut Sugiyono, yaitu:

### 1. Kepercayaan (*credibility*)

Uji *credibility* atau validitas internal merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Triangulasi adalah cara yang paling umum dilakukan dalam penelitian kualitatif.

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan meningkatkan kepercayaan.

Perpanjangan dilakukan dengan peneliti kembali ke lapangan untuk

mewawancarai sumber data yang sudah ditemui maupun yang baru. berapa lama pengamatan dilakukan tergantung kedalaman, keluasan dan kepastian. Sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan perpanjangan pengamatan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Sehingga data yang diperoleh akan valid.

b. Peningkatan ketekunan

Dalam peningkatan ketekunan dilakukan dengan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut data dapat terekam secara pasti dan sistematis. Dengan peningkatan ketekunan juga akan diperoleh apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Sehingga data yang diperoleh akurat dan sistematis dengan apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada<sup>10</sup>. Ada tiga jenis triangulasi ditambah review satu informan.

1) Triangulasi Sumber

Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan pa yang dikatakan umum dengan

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hal. 397.

apa yang dikatakan pribadi, dan membandingkan wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

## 2) Triangulasi Metode

Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian yang telah diperoleh beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut.

## 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi juga mempengaruhi kredibilitas. Karena data yang dikumpulkan dengan wawancara yang dilakukan pada pagi hari saat narasumber masih fresh atau segar, belum banyak masalah sehingga valid dan kredibel.

Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti yang lain yang diberi tugas mengumpulkan data.

## d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian pada saat tertentu. Analisis data negatif dilakukan berarti peneliti mencari data yang berbeda bahkan bertentangan dengan data

yang telah ditemukan. Bila tidak ada data yang bertentangan dengan data maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

1) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang ditentukan peneliti. Dan dalam hal ini diperlukan foto untuk mendukungnya. Alat bantu rekam suara, kamera ataupun handycam.

2) Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada penerima data. Tujuan member check adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Keteralihan (*transferability*)

*Transferability* merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif. *Transferability* perlu dilakukan oleh orang lain yang telah mempelajari laporan peneliti. Termasuk rekan-rekan peneliti, paembimbing, promotor, dan penguji.

3. Ketergantungan/reliabilitas (*dependability*)

Suatu penelitian dikatakan *dependability* bila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Uji ini dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing.

#### 4. Kepastian (*confirmability*)

Kepastian adalah serangkaian langkah untuk mendapat jawaban apakah ada keterkaitan antara data yang sudah diorganisasikan dengan catatan lapangan dengan materi-materi yang digunakan dalam *audit trail*.

### A. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal maka peneliti akan melakukan prosedur dan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

#### 1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan:

##### a. Penentuan Masalah

Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dan permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang benar-benar layak untuk diteliti.

##### b. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah adalah hal yang mendasari mengapa permasalahan tersebut layak untuk diteliti.

##### c. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditentukan, maka peneliti menentukan rumusan masalah. Rumusan dapat membantu dalam mencari poin pokok dalam penelitian.

1) Telaah kepustakaan dilakukan dengan mencari sumber referensi dari buku atau artikel yang berkenaan dengan penelitian.

2) Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan memberi manfaat baik manfaat teoritis maupun praktis yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini terdapat empat kegiatan:

a. Pengumpulan Data

Data yang ada dilapangan dikumpulkan menjadi satu. Pengumpulan dilakukan dengan observasi, wawancara atau dari dokumen yang mendukung penelitian.

b. Pengelolaan Data

Data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumen dikumpulkan dan kemudian diolah

c. Analisis Data

Setelah data diolah, maka data dianalisis. Ada beberapa dalam menganalisis data, namun peneliti memakai model spradley sehingga penelitian diharapkan lebih akurat

d. Penafsiran Hasil Analisis

Analisis data kemudian ditarik kesimpulan, untuk memperjelas preposisi apakah sudah tepat atau belu.

### 3. Tahap Pelaporan

Dalam tahap terakhir ini peneliti harus mampu memahami situasi bagaimana golongan pembaca laporan itu sendiri. Bentuk dan isi laporan yang dibuat harus sesuai dan mudah dipahami, selain itu kalimat yang digunakan harus tepat dan sopan.